

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRATEGI KOPING PADA ORANG TUA DENGAN ANAK *DOWN SYNDROME* DI SLB NEGERI 01 BANTUL YOGYAKARTA

Edi Aswara<sup>1</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>2</sup>, Otaviana Maharani<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Karakter dan ketidakmampuan pada anak *Down Syndrome* membawa pengaruh besar pada orang tua dan memiliki resiko tinggi mengalami masalah psikologis seperti depresi, cemas, stres, rasa bersalah dan putus asa. Empat orang dari 6 orang tua anak *Down Syndrome* di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta mengatakan hampir tidak pernah mendapat kepercayaan dan tidak selalu didukung saat mengambil keputusan oleh orang disekitarnya. Tingkat dukungan sosial yang baik akan mempengaruhi stres dan strategi koping individu akan lebih berhasil.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua anak *Down Syndrome* di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian *Analitik Kuantitati* dengan rancangan *Cross Sectional*. Populas dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak *Down Syndrome* yang bersekolah di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta dengan jumlah 65 orang. Sampel penelitian diambil dengan teknik *Total Sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebanyak 60 orang. Data diambil menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square*.

**Hasil Penelitian :** Sebanyak 24 orang (40%) mendapatkan dukungan sosial dalam kategori baik, sedangkan strategi koping dalam kategori koping adaptif sebanyak 51 orang (85%). Berdasarkan analisis *Chi Square* untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan strategi koping diperoleh hasil  $p=0,000$  artinya lebih kecil dari nilai taraf kesalahan yaitu 0,05, karena nilai  $p <$  nilai  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan antara dukungan sosial dengan strategi koping. Nilai koefisien korelasi 0,492 dengan kekuatan hubungan sedang dan arah korelasi positif yang menunjukkan semakin baik dukungan sosial yang diterima maka semakin adaptif strategi koping yang dilakukan.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua dengan anak *Down Syndrome* di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta.

**Kata Kunci :** Dukungan Sosial, Strategi Koping, *Down Syndrome*.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Alma Ata

<sup>2</sup>Dosen Universitas Alma Ata

<sup>3</sup>Dosen Universitas Alma Ata

# THE RELATIONS BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND COPING STRATEGY OF PARENTS OF CHILDREN WITH DOWN SYNDROME IN SLB NEGERI 01 BANTUL YOGYAKARTA

Edi Aswara<sup>1</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>2</sup>, Oktviana Maharani<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :** The character and disability of child with *Down Syndrome* greatly influence parents and have high risk of causing psychological issues such as depression, anxiety, stress, guilt and desperation. Four of 6 parents of children with *Down Syndrome* in SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta said the day were never trusted and not always supported when making decisions by people around them. Good social support will influence stress and more successful coping strategy.

**Objective :** To determine the relation between social support and coping strategy of parents of children with *Down Syndrome* in SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta

**Method :** This study is an *Analytic Quantitative* research with *Cross Sectional* design. The research population was 65 parents of children with Down Syndrome who go to SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta. The research sample was 60 people collected by *Total Sampling* technique consistent with inclusion and exclusion criteria. Data was collected by questionnaire and analyzed by *Chi Square* statistical test.

**Result :** As many as 24 people (40%) received good social support, while 51 people (85%) had adaptive coping strategy. Based Chi Square analysis to determine the relation between social support and coping strategy, the result is  $p=0,00$  meaning it's smaller than error rate of 0,05. Since  $p < \alpha$  value.  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, meaning there was relation between social support and coping strategy. The correlation coefficient is 0,492 with medium significance and positive correlation, showing that the better the social support, the more adaptive the coping strategy.

**Conclusion :** There was relation between social support and coping strategy in parents of children with *Down Syndrome* in SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta.

**Keywords :** Social Support, Coping Strategy, *Down Syndrome*.

---

<sup>1</sup>The Student of Alma Ata Yogyakarta University

<sup>2</sup> The Lecturer of Alma Ata Yogyakarta University

<sup>3</sup> The Lecturer of Alma Ata Yogyakarta University

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap orang tua menginginkan anak yang dilahirkannya sempurna dan sehat baik secara fisik maupun mental. Pada kenyataannya tidak sedikit pula yang dilahirkan dengan kekurangan. Salah satunya adalah keterbelakangan mental *Down Syndrome*. *Down Syndrome* merupakan bentuk kelainan kongenital yang ditandai dengan berlebihnya jumlah kromosom 21 yang seharusnya 2 buah menjadi 3 buah yang disebabkan oleh kesalahan dalam pembelahan sel atau disebut juga dengan *nondisjunction*. Sehingga jumlah seluruh kromosom mencapai 47 buah, sedangkan pada manusia normal jumlah kromosom sel mengandung 23 pasangan kromosom. *Down Syndrome* merupakan salah satu keterbelakangan mental yang paling sering terjadi pada anak, diperkirakan insidensinya 10-12 per 1000 kelahiran hidup (1).

Diperkirakan angka penderita *Down Syndrome* diseluruh dunia mencapai 8 juta jiwa (2). Di Netherlands terdapat 14 anak *Down Syndrome* per 1000 kelahiran. Sedangkan di Indonesia Yayasan Persatuan Orang Tua Penyandang *Down Syndrome* (POTADS) tahun 2012 melaporkan jumlah kasus *Down Syndrome* sekitar 300 ribu kasus dan merupakan 15% dari jumlah kasus *Down Syndrome* didunia (3). Di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012 jumlah penderita *Down Syndrome* berjumlah 11184 orang dan meningkat setiap tahunnya (4).

Seorang anak yang didiagnosa *Down Syndrome* mempunyai tiga karakter yang khas yaitu memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang rendah, keterbatasan secara fisik maupun mental dan memiliki daya tahan tubuh yang lemah (5). Pertumbuhan dan perkembangan fisik anak *Down Syndrome* lebih lambat dibanding anak normal, disertai adanya hipotiroid, masalah pada pencernaan, kelainan jantung kongenital, hipotonia yang berat, sehingga perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan selanjutnya. Beberapa karakteristik pada anak *Down Syndrome* tersebut dapat menyebabkan rendahnya kemampuan dalam melakukan keterampilan untuk menolong diri sendiri. Namun anak yang mendapat program intervensi dini dari orang tua dalam memberi lingkungan yang mendukung serta tanpa adanya kelainan jantung bawaan, maka perkembangan anak akan menunjukkan kemajuan yang relatif cepat (1).

Karakter dan ketidakmampuan yang ada pada anak *Down Syndrome* membawa pengaruh besar pada keluarga terutama orang tua. Orang tua dari anak yang mengalami keterlambatan perkembangan memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami permasalahan psikologis seperti depresi, cemas, stres, rasa bersalah, kurangnya kepuasan hidup, sedikitnya interaksi orang tua dan anak, serta putus asa (6). Salah satu permasalahan psikologis yang dialami oleh orang tua anak keterbelakangan mental ialah stres. Stres adalah akibat dari anggapan bahwa kejadian *stressor* merupakan ancaman yang dapat menurunkan kepercayaan diri dalam melakukan koping dan menimbulkan emosi negatif. Oleh karena itu penanganan dengan strategi koping yang efektif sangat diperlukan (7).

Untuk menghadapi *stressor* orang tua menggunakan dua tipe strategi koping yang bersifat adaptif dan maladaptif (7). Koping adaptif akan membantu individu dalam beradaptasi untuk menghadapi *stressor*, dimana koping yang dilakukan berupa berfikir hal yang positif tentang dirinya, mengontrol diri, meningkatkan kepercayaan diri, berdoa, dan rasional dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan koping yang maladaptif adalah kebalikan dari koping adaptif dimana seseorang yang menggunakan koping ini akan terlalu pasrah tanpa berusaha, lebih sering menyangkal dan menyalahkan diri sendiri atau orang sekitar (8). Strategi koping mengubah cara individu mempersepsikan atau memikirkan masalah yang dihadapi, sehingga semakin adaptif strategi koping yang digunakan, semakin baik pula individu tersebut mempersepsikan masalah dan menyelesaikan masalah yang dihadapi (8).

Koping yang efektif dari individu dipengaruhi oleh beberapa hal seperti intensitas dari *stressor*, pengalaman terdahulu dari individu, sistem yang ada untuk individu serta kualitas dari perseorangan (9). Keefektipan strategi koping individu dapat dibantu oleh adanya dukungan sosial dengan memberikan saran, strategi-strategi alternatif yang didasarkan pengalaman sebelumnya dan mengajak orang lain berfokus pada aspek-aspek yang lebih positif dari situasi tertentu (10). Orang dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi dapat mengurangi stres dan koping mereka akan lebih berhasil (7).

Dukungan sosial merupakan dukungan yang mengacu kepada penyediaan jaringan sosial dari sumber psikologi dan materi yang berfungsi memberi manfaat bagi individu untuk mengatasi *stressor* (11). Terdapat 3 jenis dukungan sosial yaitu

dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Dukungan sosial memiliki dua elemen dasar yaitu persepsi adanya kecukupan dari segi jumlah pemberi dukungan dan derajat kepuasan dari dukungan yang tersedia (7). Dukungan sosial bertindak sebagai cadangan dan sumber daya yang digunakan untuk menghadapi *stressor* sehingga semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi kemungkinan individu untuk mengatasi *stressor* (7).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Mei 2017 di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta didapatkan jumlah anak *Down Syndrome* sebanyak 61 pada tahun 2013 dan pada tahun 2017 meningkat 10,1% yaitu sebanyak 65 orang. Berdasarkan keterangan dari pihak kesiswaan SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta pada bulan Mei 2017, didapatkan hasil bahwa sekitar 28% orang tua dari anak *Down Syndrome* hidup sendiri atau *single parent* sehingga dukungan dari keluarga dan sekitar masih kurang. Hasil wawancara dengan 6 orang tua dari anak *Down Syndrome*, 4 orang tua mengatakan orang di sekitarnya kadang-kadang bahkan hampir tidak pernah percaya dan mau mendengarkan saat berbicara serta tidak selalu mendukung saat mengambil keputusan.

Penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial dan strategi koping pada orang tua dengan anak *Down Syndrome* penting untuk dilakukan karena dukungan sosial merupakan mediator yang penting dalam menyelesaikan masalah. Dukungan sosial dapat membuat orang tua segera bangkit dari keterpurukan dan ketidakberdayaan menuju kondisi yang lebih stabil dan menerima secara lapang dada semua ujian yang menimpa sehingga bantuan dari orang-orang yang ada disekitarnya

seperti keluarga, sahabat, dan teman sangat dibutuhkan untuk proses penyesuaian dan pencarian solusi yang tepat (12). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua yang memiliki anak *Down Syndrome*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian “Adakah Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Strategi Koping Pada Orang Tua Dengan Anak *Down Syndrome* di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua dengan anak *Down Syndrome*.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik orang tua dengan anak *Down Syndrome* di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui dukungan sosial pada orang tua dengan anak *Down Syndrome*.
- c. Mengetahui strategi koping pada orang tua dengan anak *Down Syndrome*.
- d. Mengetahui keeratan hubungan antara dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua anak *Down Syndrome*.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan pada bidang ilmu keperawatan khususnya keperawatan jiwa komunitas mengenai dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua dengan anak *Down Syndrome* di SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan terutama tentang *Down Syndrome* dan diharapkan dapat dikembangkan demi kemajuan ilmu pengetahuan mengenai hubungan dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua dengan anak *Down Syndrome*.

#### b. Bagi SLB Negeri 01 Bantul Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi, mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua dengan anak *Down Syndrome*.

#### c. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Alma Ata Yogyakarta

Sebagai tambahan pustaka dan bahan kajian ilmiah, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca khususnya mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta dan institusi lain mengenai hubungan dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua dengan anak *Down Syndrome*.

d. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua dan masyarakat mengenai pentingnya dukungan sosial baik berupa, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasi kepada orang tua yang memiliki anak *Down Syndrome* agar dapat berusaha keluar dari situasi menekan atau menghadapi *stressor* dengan menggunakan koping yang baik.

e. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dukungan sosial dan strategi koping pada orang tua yang memiliki anak *Down Syndrome*.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam keaslian penelitian.

### E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan hampir serupa dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Peramaan	Perbedaan
1	Askolani 2012 (13)	Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan Analitik (induktif) dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> , teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>Probability Sampling</i> dengan jumlah responden sebanyak 85 orang	Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stress dengan nilai $p$ value 0,005 ( $p < 0,05$ )	1. Variabel Dependen 2. Teknik pengambilan sampel	1. Populasi dan sampel penelitian 2. Tempat dan waktu penelitian
2	Krisdianto (2015) (14)	Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>Cross Sectional</i> populasi penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir sebanyak 47 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara mekanisme koping dengan tingkat depresi dengan nilai ( $p=0,000$ )	1. Variabel independen 2. Teknik pengambilan sampel 3. Rancangan penelitian	1. Desain penelitian 2. Populasi dan sampel penelitian 3. Tempat dan waktu penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Aanggarani (2009) (15)	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Strategi Koping Pada Penderita Pasca Stroke	Metode penelitian ini menggunakan Analitik Kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pasca stroke, berjumlah 40 orang. Dengan teknik pengambilan sampel incidental non random sampling.	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan strategi koping dengan nilai $p = 0,000$ ( $r < 0,01$ )	1. Variabel independen dan dependen 2. Desain penelitian	1. Sampel penelitian 2. Tempat dan waktu penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

1. Soetjiningsih. *Perkembangan Anak dan Permasalahan dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Sagungseto;2012.
2. Setiowati dan Furqonita. *Biologi Interaktif*. Jakarta: Azka; 2007.
3. <http://potads.or.id/news/peringatan-hari-sindroma-down-2012-potads/>. Yayasan Persatuan Orang Tua Anak Down Syndrome: [internet]; Diakses tanggal 4 April 2017 Pukul 21.00 WIB.
4. <http://sinta.ukdw.ac.id/sinta/resources/sintas/nim/21010869> Pusat Penangan Penderita Down Syndrome di Yogyakarta: [internet]; Diakses tanggal 4 April 2017 Pukul 21.00 WIB.
5. Pieter. H,Z., Janiwarti, B., Saragin, M. *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana; 2011.
6. Abbeduto, L. *Psychological Well-being and Coping in Mothers of youth with Autism, Down Syndrome, or Fragile X Syndrome*. American Jurnal on Mental Retardation; 2007.
7. Taylor E, Shelley, Dkk, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana, 2009.
8. Wardani, D.S. *Strategi Koping Orang Tua Menghadapi Anak Autis*, [Internet]. Available from: <http://publikasiilmiah.uns.ac.id>: 2009. (Diakses tanggal 4 April 2017 Pukul 21.00 WIB).
9. Berman, A, Snyder, S.J., Kozier, B., Erb, G. *Koizer & Erb's Fundamental Of Nursing: Concepts, Process and Practice*. Eight Edition, New Jersey: Pearson Educatio; 2013.
10. Niven, Neil. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional*. Jakarta: EGC; 2009.
11. Videbeck, Sheila L., *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC; 2008
12. Muniroh, S.M. *Dinamika Resiliensi Orang Tua AnakAutis*. Jurnal penelitian STAIN Pekalongan, Vol. 7, no: 2. [internet]. Available from : <http://www.google.comJjurnal.stain:pekalongan.ac.id>. (Diakses tanggal 4 April 2017 Pukul 21.00 WIB).

13. Askolani, *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Sleman Yogyakarta*, skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta, Program Studi S1 keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta ; 2012.
14. Krisdianto. *Mekanisme Koping Berhubungan dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Vol 2 No 2 (Diakses tanggal 4 April 2017 Pukul 21.00 WIB).
15. Anggarani, P.D. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Strategi Koping Pada Penderita Pasca Stroke*. [internet] <http://eprints.ums.ac.id/4797/1/F100040090.PDF>. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009. (Diakses tanggal 4 April 2017 Pukul 21.00 WIB).
16. Betz , C.L., And Sowden , L.A. *Mosby's Pediatric Nursing Reference*, Sixt Editins, USA: Mosby Education; 2008.
17. Selikowitz, M. *Mengetahui Sindrom Down*. Jakarta: Arcan; 2008.
18. Nettina, Sandra M., *pedoman Pratik Keperawatan*. Jakarta: EGC; 2009.
19. <http://www.apa.org/search.asp?query=down%20syndrome>. American Psychological Association:[internet]; Diakses tanggal 4 April 2017 Pukul 21.00 WIB).
20. Wong, L. Donna. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Vol. 1. Edisi 6. Jakarta: EGC; 2009.
21. Mangunwang, F. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid 1*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Kampus Baru UI; 2009
22. Buzzato, L.L. *Quality of Life of Parents With Down Syndrome Children*. Journal Einstein: 2008.
23. Sabih F, Sajid WB., *There is Significant Stress among Parents Having Childern with Autism*. Rawal Medical Journal. 33:214-6; 2008. (Diakses tanggal 4 April 2017 Pukul 21.00 WIB).
24. Stuart, G,W dan Sundeen, S,J. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC; 2013
25. Rasmun. *Stres Koping dan Adaptasi*. Jakarta: CV. Agung Seto;2012

26. Sarafino, E.P. *Health Psychology : Biopsychosocial Interaction*. Third edition, New York: John Wiley and Sons Inc; 2008
27. Cohen, S and Syme, S.L. *Social Support and Health*, Orlando: Academic Press: 1985
28. Machfoedz, I. *Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Fitramaya; 2014.
29. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta; 2015.
30. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika; 2014.
31. Kusumadewi, S. *Hubungan Dukungan Sosial dan Strategi Koping Pada Pasien Fraktur Paha Gempa Di Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta*. [Skripsi]. Tidak dipublikasikan . Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2010.
32. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta; 2013.
33. Haryati. *Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kejadian Hipertensi Esensial pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Jeyegan Sleman*, [Skripsi]. Tidak dipublikasikan . Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani; 2010.
34. Yulianti, A.R. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kejadian Depresi Pada Ibu yang Mempunyai Anak Gangguan Hiperkinetik Rawat Jalan di Klinik A Mitra Klaten*. [Tesis]. Tidak dipublikasikan, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2010.
35. Rahman, H.N. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Down Syndrom*, [Skripsi]. YPAC Surakarta, Program Studi DIV Fisioterapi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014
36. Zahro, A.S. *Stres Orang Tua Yang Memiliki Anak Down Syndrome Pada Orang Tua Anak Down Syndrome Yang Terdaftar Dalam POTADS, Jurnal*. Depok. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, 1642, Indonesia; 2014

37. Prabawati, W.A. *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kematang Sosial Anak Cerebral Palsy Di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta*, [skripsi]. Tidak dipublikasikan, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada; 2016.
38. Wagyuningjati. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan penerimaan Diri Ibu Yang mempunyai Anak Retadasi Mental*, [Skripsi] Tidak Dipublikasikan: Salatiga, Fakultas Psikologi Universitas Satya Wacana Salatiga; 2015
39. Jayadi. *Hubungan Pelaksanaan Fungsi Keluarga Dengan Mekanisme Koping Orang Tua Yang Memiliki Anak Down Syndrome Di SLB Negeri Ungaran Kabupaten Semarang*, [skripsi] tidak dipublikasikan: Semarang. Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo; 2016
40. Suri. *Mekanisme Koping Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Down Syndrome DI SLB Negeri 107/08 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*, Jurnal Vol.1 No.10 <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jkh/article/view/57>. (Diakses tanggal 6 Juni 2017 Pukul 21.00 WIB).